



LAPORAN KEGIATAN BPP PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN
BULAN APRIL TAHUN 2026



TIM PENYUSUN

BP3OKP PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN

| | | |
|---|---|--------------------------------|
| Pengarah | : | Hantor Matuan, S.IP. |
| Anggota Kelompok Kerja Papua Polhukam | : | Fransiscus Elosak,S.E.,M.M. |
| Anggota Kelompok Kerja Papua Cerdas | : | Paul Wetipo,S.Pd |
| Anggota Kelompok Kerja Papua Sehat | : | Gaad Piranid Tabuni, SP.,M.M. |
| Anggota Kelompok Kerja Papua Produktif | : | Yoyo Iwik Sriyoto, S,Sos.,M.Si |
| Staff PPNPN BPP Provinsi Papua Pegunungan | : | Meisly Mariana Kombong, S.AP. |
| Staff PPNPN BPP Provinsi Papua Pegunungan | : | Otniel Elokpere, S.Pd. |
| Staff PPNPN BPP Provinsi Papua Pegunungan | : | Teo Aprianus Dini |

DAFTAR ISI

| | |
|---|----|
| HALAMAN UTAMA | 1 |
| TIM PENYUSUN | 2 |
| DAFTAR ISI | 3 |
| BAB I PENDAHULUAN | 4 |
| 1.1 Latar Belakang | 4 |
| 1.2 Dasar Hukum | 4 |
| 1.3 Ringkasan Kelembagaan | 5 |
| 1.3.1 Definisi | 5 |
| 1.3.2 Struktur Kelembagaan | 6 |
| 1.3.3 Uraian Tugas dan Fungsi Kelembagaan | 6 |
| 1.3.4 Uraian Tugas dan Fungsi Kelompok Kerja | 7 |
| BAB II PEMBAHASAN | 8 |
| 2.1 Kegiatan Badan Pengarah Papua Provinsi Papua Pegunungan..... | 8 |
| 2.2 Kegiatan Pokja Papua Polhukam Provinsi Papua Pegunungan..... | 14 |
| 2.3 Kegiatan Pokja Papua Produktif BPP Provinsi Papua Pegunungan Koordinator: Yoyo Iwik Sriyoto, S,Sos.,M.Si | 15 |
| 2.4 Kegiatan Pokja Papua Cerdas BPP Provinsi Papua Pegunungan Koordinator: Paul Wetipo, S,Pd)..... | 24 |
| 2.5 Kegiatan Pokja Papua Sehat BPP Provinsi Papua Pegunungan Koordinator: Gaad Piranid Tabuni,SP.,M.M) | 26 |
| BAB III PENUTUP | 34 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otonomi khusus dilaksanakan dalam rangka tercapainya kesejahteraan rakyat, terwujudnya penegakan hukum yang berkeadilan, penghormatan terhadap Hak Asasi khususnya bagi Orang Asli Papua (OAP). Otonomi Khusus di Papua telah memasuki babak baru. Setelah berjalan 20 tahun, Pemerintah Pusat melanjutkan pemberian Otonomi Khusus bagi Papua dengan diterbitkannya UU Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua. Dalam peraturan tersebut, diamanatkan pada Pasal 68A bahwa perlu dibentuk badan khusus yang bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden dalam rangka Sinkronisasi, Harmonisasi, Evaluasi, dan Koordinasi (SHEK). Dalam menjalankan amanat tersebut, telah diterbitkan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 121 Tahun 2022 tentang Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua yang selanjutnya disebut Badan Pengarah Papua (BPP).

Sesuai dengan Perpres 121 Tahun 2022, BPP memiliki tugas utama dalam melaksanakan SHEK dalam pelaksanaan Otsus Papua. Badan tersebut diketuai oleh Wakil Presiden RI dan beranggotakan Menteri Dalam Negeri, Menteri Keuangan, Kepala Bappenas, serta satu orang Perwakilan OAP dari setiap Provinsi Papua DOB Provinsi Papua Pegunungan. Selain itu dalam pelaksanaannya, akan dibantu pula oleh Sekretaris Eksekutif di Jakarta dan Sekretariat Badan Pengarah Papua yang berlokasi di Papua, Kelompok Kerja, serta Kelompok Ahli. Badan yang baru dibentuk tersebut memiliki tantangan yang cukup berat, seperti kompleksitas koordinasi antara lembaga dan para pemangku kepentingan terkait pelaksanaan Otsus Papua, memastikan partisipasi aktif dari tokoh-tokoh atau masyarakat Papua, dan memahami kebutuhan dan aspirasi masyarakat Papua serta menjembatani pemahaman di antara mereka dalam efektivitas komunikasi.

Arah percepatan pembangunan telah diatur melalui Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2023 tentang Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua Tahun 2022-2041. Rencana induk tersebut memuat berbagai target dengan capaian dan dampak yang terukur. Agar pelaksanaan tugas BPP dapat sejalan dengan rencana induk, perlu disusun Rencana Kegiatan dan Program Kerja BPP. Rencana kegiatan dan program kerja ini memuat Bab I Pendahuluan yang terdiri atas latar belakang, dasar hukum dan ringkasan kelembagaan, Bab II yang terdiri atas target outcome, rencana kegiatan dan program kerja, serta Bab III Penutup. Rencana kegiatan dan program kerja menjadi acuan bagi Badan Pengarah Papua, khususnya bagi Kelompok Kerja dalam melaksanakan tugas SHEK percepatan Pembangunan dalam rangka Otonomi Khusus Papua.

1.2 Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua;

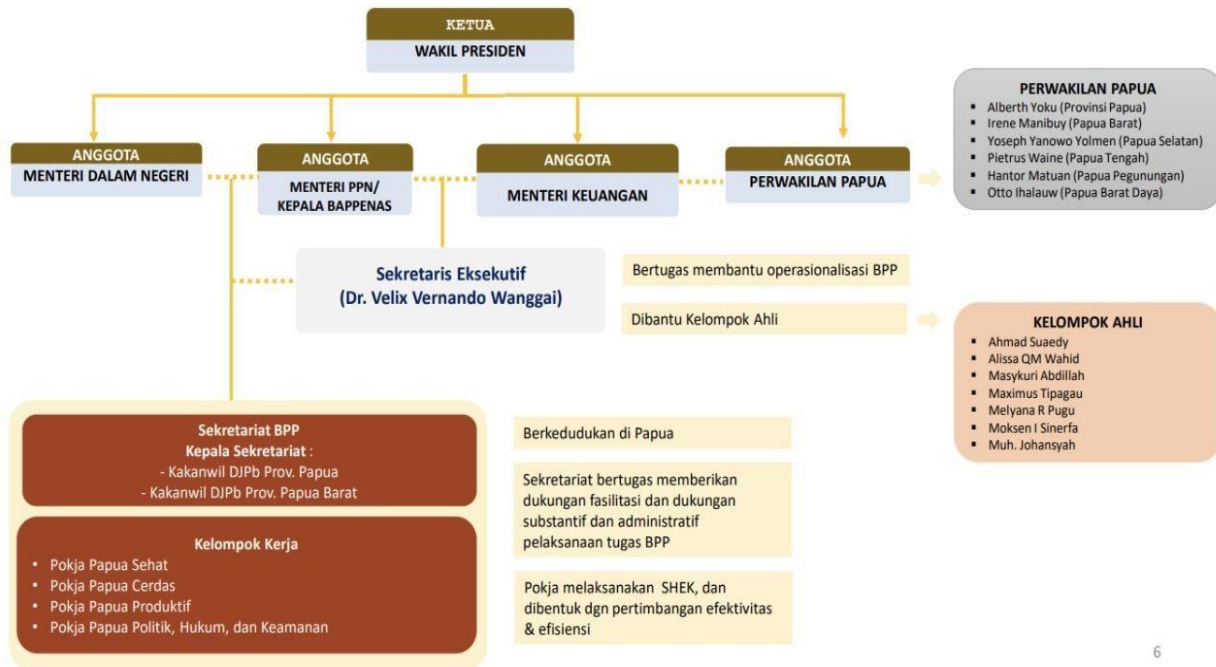
2. Peraturan Pemerintah Nomor 106 Tahun 2021 tentang Kewenangan dan Kelembagaan Pelaksanaan Kebijakan Otonomi Khusus Provinsi Papua;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 107 Tahun 2021 tentang Penerimaan, Pengelolaan, Pengawasan, dan Rencana Induk Percepatan Pembangunan dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Khusus Provinsi Papua;
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 121 Tahun 2022 tentang Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2023 tentang Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua Tahun 2022-2041;
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 15/M Tahun 2023 tentang Pengangkatan Keanggotaan Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua;
7. Peraturan Ketua Badan Pengarah Papua Nomor 01 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengarah Papua;
8. Keputusan Ketua Badan Pengarah Papua Nomor 1 Tahun 2024 tentang Keanggotaan, Rincian Tugas dan Fungsi, Serta Pembidangan Tugas Kelompok Kerja Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua;
9. Peraturan Kepala Sekretariat Badan Pengarah Papua Nomor PER-2/SETBPP/JYP/2023 tentang Tugas, Fungsi, Dan Tata Kerja Sekretariat Badan Pengarah Papua;
10. Keputusan Kepala Sekretariat Badan Pengarah Papua Nomor KEP-3/SETBPP/JYP/2024 tentang Standar Operasional Prosedur Kelompok Kerja Badan Pengarah Papua.
11. Keputusan Kepala Sekretariat Badan Pengarah Papua Nomor KEP-1/SET/JYP/2025 tentang Penetapan Tim Dukungan Administratif dan Tim Dukungan Substantif Sekretariat Badan Pengarah Papua.

1.3 Ringkasan Kelembagaan

1.3.1 Definisi

- 1) Sesuai Perpres Nomor 121 Tahun 2022 Pasal 1 : Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua yang selanjutnya disebut Badan Pengarah Papua adalah badan khusus yang melaksanakan sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi percepatan pembangunan dan pelaksanaan Otonomi Khusus di wilayah Papua.
- 2) Sesuai Perpres Nomor 121 Tahun 2022 Pasal 2 : Badan Pengarah Papua merupakan lembaga nonstruktural yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

1.3.2 Struktur Kelembagaan



6

1.3.3 Uraian Tugas dan Fungsi Kelembagaan

- 1) Sesuai Perpres Nomor 121 Tahun 2022 Pasal 3, Badan Pengarah Papua mempunyai tugas melaksanakan sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi percepatan pembangunan dan pelaksanaan Otonomi Khusus di wilayah Papua sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Sesuai Perpres Nomor 121 Tahun 2022 Pasal 4, Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3, Badan Pengarah Papua menyelenggarakan fungsi :
 - a. Pemberian arah kebijakan umum pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di wilayah Papua;
 - b. Sinkronisasi, harmonisasi, dan koordinasi serta pemberian arahan pembinaan, pengawasan, evaluasi, pelaporan dan pertanggungjawaban terhadap pengelolaan perencanaan, penganggaran, pendanaan, penerimaan, dan penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan Provinsi Papua yang dilaksanakan oleh Kementerian/lembaga dan pemerintah daerah Provinsi Papua;
 - c. Pemberian pertimbangan, arahan, dan rekomendasi penyelesaian permasalahan dan isu strategis pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di wilayah Papua;
 - d. Pengendalian penyelenggaraan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di wilayah Papua dengan berpedoman pada Rencana Induk

- Percepatan Pembangunan dan Rencana Aksi Percepatan Pembangunan Papua untuk jangka menengah;
- e. Penyampaian pelaporan pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di wilayah Papua kepada Presiden; dan
 - f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Presiden.

1.3.4 Uraian Tugas dan Fungsi Kelompok Kerja

Dalam rangka melaksanakan sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi percepatan pembangunan dan pelaksanaan Otonomi Khusus Provinsi Papua dengan pertimbangan efektivitas dan efisiensi dibentuk Kelompok Kerja pada Sekretariat Badan Pengarah Papua. Kelompok Kerja mempunyai tugas membantu Badan Pengarah Papua dalam:

- a. Melaksanakan sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi percepatan pembangunan dan pelaksanaan Otonomi Khusus Provinsi Papua sesuai dengan bidang tugas masing-masing berdasarkan Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua dan Rencana Aksi Percepatan Pembangunan Papua; dan
- b. Melaksanakan pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan pelaporan terhadap pelaksanaan perencanaan, penganggaran, pendanaan, penerimaan, dan penyelenggaraan pemerintahan dalam rangka Otonomi Khusus Provinsi Papua yang dilaksanakan oleh kementerian/lem.baga dan pemerintah daerah Provinsi Papua berdasarkan Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua dan Rencana Aksi Percepatan Pembangunan Papua.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kelompok Kerja menyelenggarakan fungsi:

- a. Konsultasi dan kordinasi dengan seluruh pemerintah provinsi dan kabupaten/kota di Provinsi Papua dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sesuai dengan bidang masing-masing;
- b. Koordinasi dan kerja sarna dengan kementerian/lembaga dan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota di Provinsi Papua dalam pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di Provinsi Papua;
- c. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di Provinsi Papua;
- d. Pengolahan dan pelaporan data serta informasi pelaksanaan Otonomi Khusus dan percepatan pembangunan di Provinsi Papua;
- e. Membantu Sekretariat Badan Pengarah Papua dalam komunikasi publik antara Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/kota" dengan masyarakat di Provinsi Papua;
- f. Menyusun laporan kelompok kerja; dan
- g. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Sekretariat Badan Pengarah Papua.


BAB II PEMBAHASAN

Kegiatan BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya pada Bulan April tahun 2026 antara lain:

2.1 Kegiatan Badan Pengarah Papua Provinsi Papua Pegunungan


Koordinator: Hantor Matuan, S.IP.

| Kegiatan 1 | | |
|--|---|--|
| Nama Kegiatan | : | Keikutsertaan BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RKPD dan Otonomi Khusus (Otsus) Kabupaten Jayawijaya Tahun 2027. |
| Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi) | : | Dilaksanakan pada tanggal 1 April 2026, bertempat di Ballroom Hotel Pilamo, Wamena |
| Tujuan Pelaksanaan Kegiatan | : | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti proses penyusunan arah kebijakan pembangunan Kabupaten Jayawijaya Tahun 2027. • Mendorong sinkronisasi perencanaan pembangunan antara Pemerintah Kabupaten Jayawijaya dan Pemerintah Provinsi Papua Pegunungan. • Memberikan masukan terkait prioritas pembangunan daerah berbasis percepatan pembangunan Papua. • Mengoptimalkan pemanfaatan Dana Otonomi Khusus untuk mendukung pembangunan yang efektif dan tepat sasaran. |
| Peserta Kegiatan | : | <ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Kabupaten Jayawijaya. • Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Jayawijaya. • Unsur Forkopimda Kabupaten Jayawijaya. • Tokoh masyarakat dan pemangku kepentingan daerah. • BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan yang diwakili oleh Bapak Hantor Matuan, S.IP. |
| Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan | : | SHEK |
| Misi/Keterangan | : | Anggota BPP bersama Pokja |
| Hasil Kegiatan | : | <ul style="list-style-type: none"> • Pemerintah Kabupaten Jayawijaya melaksanakan Musrenbang RKPD dan Otsus sebagai bagian dari penyusunan arah kebijakan pembangunan daerah Tahun 2027. <p>Anggota BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan, Bapak Hantor Matuan, S.IP., hadir sebagai narasumber dengan materi berjudul "Arah Kebijakan Percepatan</p> |

| | | |
|----------------------|---|--|
| | | <p>Pembangunan Wilayah Provinsi Papua Pegunungan terhadap Prioritas Pembangunan di Kabupaten Jayawijaya Tahun 2027.”</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam pemaparannya disampaikan bahwa arah kebijakan pembangunan difokuskan pada: <ul style="list-style-type: none"> ○ Percepatan peningkatan kualitas sumber daya manusia; ○ Penguatan ekonomi masyarakat; ○ Pemerataan pembangunan infrastruktur dasar, khususnya di wilayah dengan keterbatasan akses layanan. • Disampaikan pula pentingnya optimalisasi pemanfaatan Dana Otonomi Khusus untuk mendukung pembangunan sektor pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal secara lebih efektif dan tepat sasaran. • Kegiatan Musrenbang menjadi forum strategis untuk menyelaraskan prioritas pembangunan antara pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten secara terarah, terpadu, dan berkelanjutan. |
| Rencana Tindaklanjut | : | <ul style="list-style-type: none"> • BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan akan terus melakukan pengawalan terhadap penyusunan dan pelaksanaan program prioritas pembangunan Kabupaten Jayawijaya Tahun 2027. • Mendorong pemerintah daerah agar program pembangunan disusun sesuai kebutuhan masyarakat dan selaras dengan kebijakan percepatan pembangunan Papua. • Melakukan koordinasi lanjutan dengan pemerintah kabupaten terkait penguatan sektor pendidikan, kesehatan, dan ekonomi masyarakat melalui Dana Otsus. • Mengawal sinkronisasi program pembangunan antara pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten agar pelaksanaannya lebih efektif dan berkelanjutan. |
| Dokumentasi Kegiatan | : |  |



| Kegiatan 2 | |
|---------------------------------------|--|
| Nama Kegiatan | : Keikutsertaan BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RKPD dan Otonomi Khusus (Otsus) Tahun 2027. |
| Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi) | : Dilaksanakan pada tanggal 27 April 2026, bertempat di Hotel Baliem Pilamo, Wamena. |
| Tujuan Pelaksanaan Kegiatan | : <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti proses penyusunan arah kebijakan pembangunan daerah Provinsi Papua Pegunungan Tahun 2027. • Mendorong sinkronisasi program pembangunan daerah dengan kebijakan percepatan pembangunan Papua. • Memastikan penyusunan program pembangunan mengacu pada Rencana Induk Percepatan Pembangunan Papua (RIPPP) dan Rencana Aksi Percepatan Pembangunan Papua (RAPPP). • Mendukung perencanaan pembangunan yang terintegrasi, inklusif, dan tepat sasaran bagi masyarakat Papua Pegunungan, khususnya Orang Asli Papua (OAP). |
| Peserta Kegiatan | : <ol style="list-style-type: none"> 1. Gubernur Papua Pegunungan, John Tabo. 2. Wakil Menteri Dalam Negeri RI, Dr. Ribka Haluk (secara daring). 3. Narasumber dari pemerintah pusat. 4. Jajaran Pemerintah Provinsi Papua Pegunungan. 5. Pemerintah Kabupaten se-Papua Pegunungan. 6. Unsur Forkopimda Provinsi Papua Pegunungan. 7. BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan yang dihadiri oleh: <ul style="list-style-type: none"> o Bapak Hantor Matuan, S.IP. o Bapak Yoyo Iwik Sriyoto, S.Sos., M.Si. (Pokja Papua Produktif) o Bapak Gaad Piranid Tabuni, S.P., M.M. (Pokja Papua Sehat) |
| Tugas dan Fungsi Kegiatan | : SHEK |

| | |
|----------------------|--|
| yang di laksanakan | |
| Misi/Keterangan | : Anggota BPP |
| Hasil Kegiatan | : <ul style="list-style-type: none"> • BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan mengikuti seluruh rangkaian Musrenbang RKPD dan Otsus Tahun 2027 sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan serta sinkronisasi pembangunan Otsus Papua. • Dalam forum Musrenbang, dibahas berbagai isu strategis pembangunan daerah, antara lain peningkatan kualitas sumber daya manusia, pelayanan dasar, pembangunan infrastruktur, serta penguatan ekonomi masyarakat. • Bapak Hantor Matuan, S.IP. menyampaikan arahan kepada pemerintah provinsi, pemerintah kabupaten, dan seluruh OPD agar menjadikan RIPPP dan RAPPP sebagai acuan utama dalam penyusunan program dan kegiatan Tahun 2027. • Musrenbang juga menyoroti pentingnya akurasi data Orang Asli Papua (OAP) sebagai dasar perhitungan dana transfer pusat dan Dana Otsus. • Pemerintah daerah didorong untuk tetap fokus pada program prioritas yang berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat di tengah keterbatasan fiskal dan tantangan geografis Papua Pegunungan. |
| Rencana Tindaklanjut | : <ul style="list-style-type: none"> • BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan akan terus melakukan pengawalan terhadap proses penyusunan program pembangunan daerah Tahun 2027. • Melaksanakan koordinasi dengan pemerintah provinsi dan kabupaten guna memastikan implementasi program sesuai RIPPP dan RAPPP. • Mendorong OPD agar memprioritaskan program pembangunan yang berdampak langsung bagi Orang Asli Papua (OAP). • Mengawal sinkronisasi penggunaan Dana Otsus agar tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat Papua Pegunungan. |
| Dokumentasi Kegiatan | :  |



| Kegiatan 3 | | |
|--|---|---|
| Nama Kegiatan | : | Perayaan HUT ke-72 Pekabaran Injil di Lembah Baliem Tahun 2026. |
| Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi) | : | Dilaksanakan pada tanggal 20 April 2026, bertempat di Stadion Pendidikan Itlay Ikinia, Wamena |
| Tujuan Pelaksanaan Kegiatan | : | <ul style="list-style-type: none"> • Memperingati masuknya Injil di Lembah Baliem sebagai tonggak sejarah perkembangan iman dan peradaban masyarakat Papua Pegunungan. • Memperkuat nilai-nilai persatuan, persaudaraan, dan kehidupan damai di tengah masyarakat Papua Pegunungan. • Menumbuhkan semangat pelayanan dan pembangunan berbasis nilai keagamaan dan sosial budaya. • Menjadi momentum refleksi iman serta ungkapan syukur atas penyertaan Tuhan bagi masyarakat Papua Pegunungan. |
| Peserta Kegiatan | : | <ul style="list-style-type: none"> • Unsur Pemerintah Provinsi dan Kabupaten. • Tokoh agama dan pimpinan gereja. • Tokoh adat dan tokoh masyarakat. • Panitia Perayaan HUT ke-72 Pekabaran Injil di Lembah Baliem. • Masyarakat dari berbagai wilayah di Papua Pegunungan. • BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan, termasuk Bapak Hantor Matuan, S.IP. selaku Anggota BP3OKP dan Ketua I Panitia. |
| Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan | : | SHEK |
| Misi/Keterangan | : | Anggota BPP bersama Pokja |

| | | |
|-----------------------------|----------|--|
| <p>Hasil Kegiatan</p> | <p>:</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Perayaan HUT ke-72 Pekabaran Injil di Lembah Baliem berlangsung dengan aman, lancar, dan penuh khidmat. • Kegiatan diisi dengan ibadah syukur, puji-pujian, serta penyampaian pesan damai dan pembangunan dari para tokoh gereja dan pemerintah. • Dalam sambutannya, Bapak Hantor Matuan, S.IP. menyampaikan bahwa tema “Injil Membawa Keselamatan dan Mempersatukan Kita” menegaskan peran Injil sebagai kabar keselamatan yang mempersatukan umat tanpa membedakan suku, budaya, maupun latar belakang. • Melalui sub tema peringatan 72 tahun Pekabaran Injil di Lembah Baliem, masyarakat diajak untuk memperkuat persatuan, mempererat persaudaraan, dan membangun kehidupan yang damai di Papua Pegunungan. • Kegiatan ini mencerminkan kuatnya nilai spiritual, kebersamaan, dan persatuan masyarakat Papua Pegunungan. • Keterlibatan BP3OKP menjadi bentuk dukungan terhadap pembangunan yang berbasis nilai keagamaan, sosial, dan budaya masyarakat Papua Pegunungan. |
| <p>Rencana Tindaklanjut</p> | <p>:</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong kegiatan keagamaan dan sosial budaya sebagai bagian dari pembangunan karakter masyarakat Papua Pegunungan. • Memperkuat sinergi antara pemerintah, gereja, dan masyarakat dalam menjaga persatuan dan kedamaian daerah. • Menjadikan momentum Pekabaran Injil sebagai penguatan semangat pelayanan dan pembangunan di Papua Pegunungan. • Mendukung kegiatan pembinaan rohani dan sosial kemasyarakatan secara berkelanjutan di wilayah Papua Pegunungan. |
| <p>Dokumentasi Kegiatan</p> | <p>:</p> |  |

2.2 Kegiatan Pokja Papua Polhukam Provinsi Papua Pegunungan

Koordinator: Fransiscus Elosak, S.E.,M.M.

| Kegiatan 1 | | |
|--|---|-------|
| Nama Kegiatan | : | NIHIL |
| Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi) | : | |
| Tujuan Pelaksanaan Kegiatan | : | |
| Peserta Kegiatan | : | |
| Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan | : | |
| Misi/Keterangan | : | |
| Hasil Kegiatan | : | |
| Rencana Tindaklanjut | : | |
| Dokumentasi Kegiatan | : | |

2.3 Kegiatan Pokja Papua Produktif BPP Provinsi Papua Pegunungan

Koordinator: Yoyo Iwik Sriyoto, S.Sos., M.Si

| Kegiatan 1 | | |
|---|---|--|
| Nama Kegiatan | : | Pertemuan Audensi BP3OKP Papua Paroduktif Provinsi Papua Pegunungan Pelaku Usaha Ekonomi Kreatif Kopi Serta Ketua dan Pengurus Asosiasi Kopi Se- Provinsi Papua Pegunungan. |
| Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi) | : | Kegiatan ini dilaksanakan di Kafe Lani Mendek pada tanggal 14 April 2026. |
| Tujuan Pelaksanaan Kegiatan | : | Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Untuk menjalin hubungan kerja sama yang baik antara BP3OKP Papua Produktif dengan para pelaku usaha kopi dan asosiasi kopi diseluruh wilayah Papua Pegunungan, sehingga tercipta kolaborasi yang kuat. • Untuk mengidentifikasi potensi kopi lokal Papua Pegunungan dan tantangan yang dihadapi petani, pelaku usah, dan asosiasi. • Untuk mendorong penguatan sektor kopi sebagai bagian dari ekonomi kreatif daerah. • Untuk Menyusun program pembinaan dan pemberdayaan • Untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha. • Untuk mendorong promosi dan perluasan pasar. |
| Peserta Kegiatan | : | <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok Usaha / Asosiasi Kopi 8 Kabupaten di Provinsi Papua Pegunungan • Pokja Papua Produktif |
| Tugas dan Fungsi Kegiatan yang dilaksanakan | : | SHEK |
| Misi/Keterangan | : | Papua Produktif |
| Hasil Kegiatan | : | <ul style="list-style-type: none"> • Terjalannya hubungan yang baik antara BP3OKP Papua Produktif dengan pelaku usaha kopi serta asosiasi kopi sebagai dasar kolaborasi berkelanjutan. • Diperolehnya data dan informasi terakit potensi unggulan kopi daerah serta berbagai kendala yang dihadapi dalam produksi, pengolahan, dan pemasaran. • Tersusunnya rekomendasi program pengembangan. • Meningkatnya peran dan fungsi asosiasi kopi dalam mendukung pengembangan usaha anggota serta sebagai mitra strategis pemerintah. • Peningkatan komitmen bersama dalam pengembangan kopi Papua Pegunungan. |
| Rekomendasi/ Rencana Tindak lanjut | : | <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan koordinasi dan komunikasi berkelanjutan • Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan teknis • Pengembnagan akses permodalan • Penguatan kelembagaan asosiasi kopi |


| | | |
|----------------------|---|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas dan standardisasi produk • Pengembangan pemasaran dan promosi produk kopi • Pengembangan hilirisasi dan inovasi produk |
| Dokumentasi Kegiatan | : |  |

| Kegiatan 2 | | |
|---------------------------------------|---|--|
| Nama Kegiatan | : | Koordinasi dan Diskusi dengan Sekda dan Kadis Koperasi/UMKM Mengenai Rencana Program Pendirian dan Pengembangan Koperasi Bagi Pelaku Usaha UMKM diseluruh Wilayah Kabupaten Jayawijaya. |
| Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi) | : | Kegiatan ini dilaksanakan di Ruangan Sekda dan Kadis Koperasi/UMKM Kabupaten Jayawijaya pada tanggal 15 April 2026. |
| Tujuan Pelaksanaan Kegiatan | : | <ul style="list-style-type: none"> • Untuk membangun kesamaan pemahaman antara pemerintah daerah dan perangkat terkait mengenai pentingnya koperasi sebagai wadah penguatan UMKM. • Untuk menentukan Langkah-langkah strategis dalam pendirian dan pengembangan koperasi yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerah. • Untuk menggali kondisi rill pelaku UMKM di Jayawijaya, termasuk kendala akses permodalan, pemasaran, dan manajemen usaha. • Untuk memastikan koperasi yang dibentuk memiliki tata kelola yang baik, berkelanjutan, dan mampu memberikan manfaat nyata bagi anggotanya. • Untuk meingkatkan koordinasi antara pemerintah daerah, dinas terkait, serta pihak pendukung lainnya dalam implementasi program. • Untuk menghasilkan kesepakatan berupa rencana kerja, pembagian peran, serta timeline pelaksanaan program. • Untuk mengoptimalkan peran koperasi sebagai sarana peningkatan akses pembiayaan, pemasaran, dan • Pengembangan kapasitas usaha. |
| Peserta Kegiatan | : | <p>Adapun peserta dalam kegiatan ini yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sekda • Kadis Koperasi/UMKM • Kabid • Pokja Papua Produktif |

| | | |
|--|---|---|
| Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan | : | SHEK |
| Misi/Keterangan | : | Papua Produktif |
| Hasil Kegiatan | : | <p>Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tercapai kesepakatan antara pemerintah daerah dan dinas terkait mengenai pentingnya koperasi sebagai instrument penguatan ekonomi pelaku UMKM. • Disepakati garis besar kebijakan dan strategi dalam pendirian serta pengembangan koperasi yang berbasis potensi lokal dan kebutuhan pelaku usaha. • Diperoleh informasi terkait kondisi rill UMKM, termasuk kendala dalam permodalan, pemasaran, manajemen usaha, dan kapasitas sumber daya manusia. • Sekda dan Dinas Koperasi/UMKM menyatakan dukungan terhadap pelaksanaan program, baik dari sisi kebijakan, pembinaan, maupun fasilitasi. • Tersusunnya rencana tindak lanjut • Terjalin koordinasi yang lebih baik antara pemerintah • Daerah, dinas teknis, dan pihak terkait lainnya dalam mendukung keberhasilan program. |
| Rekomendasi/ Rencana Tindak lanjut | : | <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan roadmap program koperasi • Pendataan dan pemetaan UMKM • Sosialisasi dan edukasi perkoperasian • Fasilitasi pembentukan koperasi baru • Penguatan kapasitas kelembagaan koperasi • Pengembangan akses permodalan dan kemitraan • Monitorig dan evaluasi program • Pembentukan tim koordinasi lintas sektor |
| Dokumentasi Kegiatan | : |  |

| Kegiatan 3 | | |
|-------------------|---|--|
| Nama Kegiatan | : | Pemaparan Materi Program Unggulan Kopi Dari Bp3okp - Papua Produktif Diacara Rapat Kerja Kemitraan Dan Kolaborasi Dalam Rangka Optimalisasi Potensi Kopi Lokal Wilayah Provinsi Papua Pegunungan Bersama Kadis Koperasi Dan Ukm Provinsi Papua Pegunungan, Sekretaris Dan Staff, |

| | | |
|---|---|---|
| | | Karo Perekonomian, Kacab. Bank Papua, Ketua Koperasi Provinsi Papua Pegunungan, Ketua Asosiasi Kopi 8 Kabupaten, Para Petani Kopi, Pelaku Usaha Umkm/Ekraf Kopi Lokal. |
| Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi) | : | Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Rapat Kantor Dinas Koperasi Dan Umkm Prov. Papua Pegunungan |
| Tujuan Pelaksanaan Kegiatan | : | Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Untuk menyampaikan program unggulan kopi Papua produktif. • Untuk membangun sinergi dan kolaborasi antar pemangku kepentingan. • Untuk mengidentifikasi dan mendorong pemanfaatan potensi kopi di 8 kabupaten di Provinsi Papua Pegunungan agar memiliki nilai tambah dan daya saing. • Untuk memperkuat peran koperasi dan asosiasi kopi sebagai wadah pengembangan usaha, peningkatan produksi, serta pemasaran hasil kopi. • Untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha kopi • Untuk mendorong akses pembiayaan dan dukungan kebijakan. • Untuk menghasilkan kesepakatan bersama terkait langkah konkret dalam pengembangan ekosistem kopi yang berkelanjutan di Papua Pegunungan. |
| Peserta Kegiatan | : | Adapun peserta dalam kegiatan ini yaitu ; <ul style="list-style-type: none"> • Kadis Koperasi dan UMKM • Sekretaris & Staff • Karo Perekonomian • Kacab. Bank Papua • Ketua Koperasi Provinsi Papua Pegunungan • Ketua Asosiasi Kopi 8 Kabupaten • Ketua Aski • Para petani kopi • Pelaku usaha umkm/ekraf kopi |
| Tugas dan Fungsi Kegiatan yang dilaksanakan | : | SHEK |
| Misi/Keterangan | : | Papua Produktif |
| Hasil Kegiatan | : | <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya pemahaman pemangku kepentingan. • Terbangunnya sinergi dan komitmen bersama. • Teridentifikasinya potensi dan tantangan pengembangan kopi. • Penguatan peran kelembagaan koperasi dan asosiasi kopi • Adanya dukungan lintas sektor • Munculnya rekomendasi strategis pengembangan kopi • Tersusunnya arah tindak lanjut |


| | | |
|--|---|--|
| Rekomendasi/ Rencana Tindak lanjut | : | <ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana strategis pengembangan kopi berbasis potensi lokal yang mencakup aspek produksi, pengolahan, dan pemasaran. • Melakukan pendataan wilayah penghasil kopi untuk menentukan prioritas pengembangan dimasing-masing kabupaten. • Mendorong pembentukan dan penguatan koperasi serta asosiasi kopi sebagai wadah peningkatan kapasitas dan akses pasar. • Peningkatan kapasitas SDM kopi • Menghubungkan pelaku usaha dengan lembaga keuangan dan program pembiayaan untuk mendukung pengembangan usaha kopi. • Mendorong integrasi dari hulu ke hilir untuk meningkatkan kualitas dan nilai tambah produk kopi lokal. • Monitoring dan evaluasi berkala. |
| Dokumentasi Kegiatan | : |  |

| Kegiatan 4 | | |
|--|---|--|
| Nama Kegiatan | : | Kegiatan Ketua dan Anggota Bp3okp Provinsi Papua Pegunungan Dalam Rangka Ikut Membantu Mensukseskan Peringatan Acara Hut Ke 72 Tahun Injil Masuk di iLlembah Baliem - Wamena Prov. Papua Pegunungan. |
| Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi) | : | Kegiatan ini dilaksanakan di Distadion Lapangan Pendidikan Ikinia Itlay Wamena pada tanggal 20 April 2026. |
| Tujuan Pelaksanaan Kegiatan | : | <p>Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk mendukung suksesnya kegiatan peringatan Rohani dan Sejarah. • Untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dan spiritual Masyarakat. • Untuk meningkatkan kebersamaan dan persatuan Masyarakat • Untuk mendukung peran pemerintah dalam pembinaan social dan budaya • Untuk melestarikan sejarah dan identitas lokal • Untuk mendorong partisipasi aktif Masyarakat • Untuk mewujudkan stabilitas dan kedamaian daerah |


| | | |
|--|---|---|
| Peserta Kegiatan | : | <ul style="list-style-type: none"> • Adapun peserta dalam kegiatan ini yaitu • Gubernur Provinsi Papua • Gubernur Provinsi Papua Pegunungan & Wakil • Bupati 8 Kabupaten dan Pejabat OPD • Pokja Papua Produkif • ParaTokoh 12 Denominasi Gereja • Hamba Tuhan • Tokoh Muslim • Tokoh Adat • Para Ketua Paguyuban Nusantara • Pelaku Sejarah dan Keluarga • Tamu undangan khusus luar Papua • Forkopimda dann Masyarakat/umat nasraniyang berdomisili di 8 Kabupaten |
| Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan | : | SHEK |
| Misi/Keterangan | : | <ul style="list-style-type: none"> • Papua Produktif |
| Hasil Kegiatan | : | <ul style="list-style-type: none"> • Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu : • Acara peringatan dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan peuh suka cita. • Terjalannya kebersamaan antara pemerintah, tokoh gereja, adat dan masyarakat. • Meningkatnya semangat persatuan dan penguatan nilai keimanan di Lembah Baliem. |
| Rekomendasi/ Rencana Tindak lanjut | : | <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan koordinasi lintas lembaga • Evaluasi kegiatan dan penyusunanlaporan resmi • Penguatan peran gereja dalam pembinaan masyarakat • Peningkatan partisipasi generasi muda • Penguatan nilai persatuan dan harmoni sosial • Rencana kegiatan lanjutan |
| Dokumentasi Kegiatan | : |  |

| Kegiatan 5 | | |
|---------------|---|---|
| Nama Kegiatan | : | Menyambut Hut Kartini Tahun 2026 BP3OKP - Papua Produktif Berkoordinasi Dan Mendorong Program Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Prov. Papua Pegunungan Mengenai Keterlibatan Kaum Perempuan Lapago Untuk Duduk Dan Terlibat Langsung Sebagai Pelaku Usaha Ekonomi Serta Penanganan Dan |

| | | |
|--|---|---|
| | | Perlindungan Anak Tanpa Kekerasan Dengan Program Pendidikan Karakter Yang Produktif Dan Humanis. |
| Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi) | : | Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Rapat Kepala Dinas pada tanggal 22 April 2026. |
| Tujuan Pelaksanaan Kegiatan | : | Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut : <ul style="list-style-type: none"> • Untuk meningkatkan keterlibatan Perempuan Lapago dalam ekonomi produktif • Untuk memperkuat perempuan dalam Pembangunan daerah • Untuk mendorong pemberdayaan ekonomi berbasis keluarga dan komunitas • Untuk meningkatkan perlindungan anak dari segala bentuk kekerasan • Untuk menguatkan Pendidikan karakter yang humanis dan produktif • Untuk membangun sinergi antar lembaga terkait |
| Peserta Kegiatan | : | Adapun peserta dalam kegiatan ini yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Kadis PP dan PA • Kabid Pemberdayaan • Kabid Kelembagaan • Kabid Perempuan dan Perlindungan Anak • Kasi dan Staff • Pokja Papua Produktif |
| Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan | : | SHEK |
| Misi/Keterangan | : | Papua Produktif |
| Hasil Kegiatan | : | <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya keterlibatan perempuan Lapago dalam kegiatan ekonomi produktif • Terbangunnya ruang partisipasi perempuan dalam Pembangunan • Terbentuknya kesadaran pemberdayaan ekonomi perempuan • Meningkatnya Upaya perlindungan anak dari kekerasan • Terimplementasinya Pendidikan karakter yang humanis dan produktif • Terjalinnnya koordinasi yang lebih kuat antar lembaga |
| Rekomendasi/ Rencana Tindak lanjut | : | <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan program pemberdayaan ekonomi perempuan Lapago • Pembentukan dan penguatan kelompok usaha perempuan • Peningkatan kapasitas perempuan dalam kepemimpinan dan pengambilan Keputusan • Penguatan system perlindungan anak berbasis Masyarakat • Implementasi Pendidikan karakter yang berkelanjutan • Penguatan koordinasi lintas sektor |

| | | |
|----------------------|---|---|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Monitoring dan evaluasi berkelanjutan |
| Dokumentasi Kegiatan | : |  |


| Kegiatan 6 | | |
|---------------------------------------|---|--|
| Nama Kegiatan | : | Menghadiri Pembukaan Musyawara Perencanaan Pembangunan RKPD Dan Otsus Provinsi Papua Pegunungan tahun 2027 |
| Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi) | : | Kegiatan ini dilaksanakan di Aula Hotel Baliem Pilamo pada tanggal 27 April 2026. |
| Tujuan Pelaksanaan Kegiatan | : | <p>Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk menyepakati prioritas Pembangunan daerah Tahun 2027. • Mengintegrasikan aspirasi Masyarakat dari kabupaten di Papua Pegunungan. • Untuk menyelaraskan penggunaan dana Otonomi khusus agar tepat sasaran. • Untuk memperkuat Pembangunan berbasis kebutuhan • Lokal (Pendidikan, Kesehatan, infrastruktur, ekonomi rakyat). |
| Peserta Kegiatan | : | <p>Adapun peserta dalam kegiatan ini yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wamendagri RI • Ditjend/Deputy/Dirut Kemendagri • Gubernur Prov. Papua Pegunungan • Pokja Papua Produktif • 8 Pejabat Bupati • Kepala OPD Prov. Papua Pegunungan |

| | | |
|--|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • 8 Pejabat Forkopimda dan Kabid • BUMN • BUMD • Tokoh agama/Pemuda |
| Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan | : | SHEK |
| Misi/Keterangan | : | Papua Produktif |
| Hasil Kegiatan | : | <p>Adapun hasil dari kegiatan ini yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan resmi dibuka oleh Gubernur Papua Pegunungan • Pemerintah Provinsi menegaskan bahwa perencanaan pembangunan tahun 2027 harus selaras dengan prioritas RKPD, pemanfaatan dana otsus, dan kebutuhan riil masyarakat di kabupaten-kabupaten wilayah papua pegunungan. • Koitmen pembangunan partisipatif • Ditekankan perlunya sinkronisasi antara program daerah (RKPD), program nasional, dan penggunaan dana otsus agar lebih tepat sasaran, efektif, dan berkelanjutan. • Gubernur memberikan arahan agar pembangunan Tahun 2027 difokuskan pada : peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, penguatan infrastruktur dasar, • Pemberdayaan ekonomimasyarakat lokal. |
| Rekomendasi/ Rencana Tindak lanjut | : | <ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan prioritas program daerah • Sinkronisasi RKPD dan Dana otsus • Penguatan forum perangkat daerah • Verifikasi dan validasi usulan kabupaten • Penguatan partisipasi masyarakat • Penyusunan dokumen RKPD final • Monitoring dan evaluasi |
| Dokumentasi Kegiatan | : |  |



2.4 Kegiatan Pokja Papua Cerdas BPP Provinsi Papua Pegunungan
 Koordinator: Paul Wetipo, S,Pd)

| Kegiatan 1 | |
|--|--|
| Nama Kegiatan | : Program Pendidikan Terintegrasi Balim Global Training Center (BGTC) |
| Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi) | : Dilaksanakan pada tanggal 20 – 30 April 2026, bertempat di Kampus Balim Global Training Center (BGTC), Wamena. |
| Tujuan Pelaksanaan Kegiatan | : <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan persiapan sarana dan prasarana Asrama Gap Year di Kampus Balim Global Training Center Wamena. • Mendukung pengembangan program pendidikan terintegrasi melalui peningkatan lingkungan belajar yang nyaman, tertata, dan berkelanjutan. |
| Peserta Kegiatan | : <ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur dan 4 orang staf Balim Global Training Center (BGTC). 2. 2 orang pengurus yayasan. 3. 10 orang panitia kegiatan penanaman pohon. 4. Perwakilan Dinas Pendidikan Provinsi Papua Pegunungan. 5. Peserta kegiatan Hardiknas yang melibatkan: <ul style="list-style-type: none"> ○ Siswa SMA Papua Harapan Sentani, Jayapura. ○ Siswa/i SD YPPGI Napua Kabupaten Jayawijaya. ○ Mahasiswa/i STKIP Kristen Wamena. ○ English Club Wamena. ○ Pemuda/i Distrik Napua Kabupaten Jayawijaya. |
| Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan | : SHEK |
| Misi/Keterangan | : Papua Cerdas |
| Hasil Kegiatan | : <ul style="list-style-type: none"> • Direktur bersama staf pengembangan kurikulum telah melakukan persiapan kebutuhan sarana dan prasarana asrama, termasuk perencanaan program prioritas dan kegiatan hingga bulan Juli 2026. |

| | | |
|-----------------------------|----------|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Telah dilaksanakan rapat koordinasi bersama panitia dan Dinas Pendidikan Provinsi Papua Pegunungan dalam rangka persiapan kegiatan Hardiknas. • Persiapan kebutuhan asrama telah dilakukan melalui pendataan serta pengusulan kebutuhan perlengkapan asrama dan ruang belajar. • Kegiatan pembersihan lingkungan kampus dan penanaman sebanyak 1.500 pohon di area Kampus Balim Global Training Center telah terlaksana dengan baik. • Program pendidikan terintegrasi mendapat dukungan dari berbagai pihak sebagai bagian dari penguatan pendidikan generasi muda Papua Pegunungan. |
| <p>Rencana Tindaklanjut</p> | <p>:</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi lanjutan dengan Dinas Pendidikan dan Pengajaran terkait pengadaan sarana dan prasarana asrama, kantor, serta ruang belajar BGTC. • Melaksanakan perawatan dan pemeliharaan terhadap pohon yang telah ditanam dengan menempatkan 4 orang karyawan di lokasi penanaman. • Menyiapkan pelaksanaan program pendidikan dan kegiatan pembinaan peserta didik secara berkelanjutan di lingkungan Balim Global Training Center. |
| <p>Dokumentasi Kegiatan</p> | <p>:</p> |  |

2.5 Kegiatan Pokja Papua Sehat BPP Provinsi Papua Pegunungan
 Koordinator: Gaad Piranid Tabuni,SP.,M.M)

| Kegiatan 1 | | |
|--|---|--|
| Nama Kegiatan | : | Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RKPD dan Otonomi Khusus (Otsus) Kabupaten Jayawijaya Tahun 2027 |
| Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi) | : | Dilaksanakan pada tanggal 1 April 2026, bertempat di Etaima Ballroom, Pilamo Hotel Wamena. |
| Tujuan Pelaksanaan Kegiatan | : | Melaksanakan Musrenbang RKPD dan Otsus Tahun 2027 dalam rangka penyusunan dokumen perencanaan pembangunan secara partisipatif, terbuka, terintegrasi, serta melibatkan pemerintah dan unsur masyarakat |
| Peserta Kegiatan | : | <ul style="list-style-type: none"> • Bupati dan Wakil Bupati Jayawijaya • Kepala dan Staf Bapperida Provinsi Papua Pegunungan • Pengarah dan 4 Pokja BP3OKP • Pimpinan dan Anggota DPRD Kabupaten Jayawijaya • Forkopimda Kabupaten Jayawijaya • Kepala dan Staf SKPD Kabupaten Jayawijaya • Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, perwakilan pemuda, perempuan, serta organisasi masyarakat |
| Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan | : | SHEK |
| Misi/Keterangan | : | Pokja Papua Sehat |
| Hasil Kegiatan | : | <ul style="list-style-type: none"> • Sambutan pembukaan dan arahan dari Bupati Jayawijaya. • Pandangan umum Ketua DPRD Kabupaten Jayawijaya yang disampaikan oleh Wakil Ketua II DPRD. • Pemaparan mengenai arah kebijakan percepatan pembangunan Otonomi Khusus Papua berbasis RAPP serta tugas dan fungsi SHEK BP3OKP di Kabupaten Jayawijaya oleh Bapak Hantor Matuan, S.IP. • Pemaparan arah kebijakan pembangunan Provinsi Papua Pegunungan oleh Kepala Bapperida. • Talkshow dan pemaparan inovasi pelayanan publik di bidang pendidikan dan kesehatan oleh masing-masing kepala OPD terkait. • Penyampaian Desk Otsus Tahun 2027 di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi kreatif, dan prasarana pendukung oleh masing-masing OPD Kabupaten Jayawijaya. • Menyaksikan penandatanganan Berita Acara Musrenbang RKPD dan Otsus Tahun 2027 yang ditandatangani oleh perwakilan peserta Musrenbang inklusif BP3OKP, yaitu Bapak Hantor Matuan, S.IP. • Setiap penyampaian materi disertai dengan sesi diskusi, tanya jawab, serta penyampaian pendapat dari peserta kegiatan. |


| | | |
|----------------------|---|---|
| Rencana Tindaklanjut | : | Pengarah dan Anggota Pokja BP3OKP akan melaksanakan tugas dan fungsi SHEK dalam proses perencanaan, pengawalan, serta pelaksanaan hasil Musrenbang RKPD dan Otsus Tahun 2027. |
| Dokumentasi Kegiatan | : |  |

| Kegiatan 2 | | |
|--|---|---|
| Nama Kegiatan | : | Rapat Pembentukan Panitia HUT ke-72 Pekabaran Injil di Lembah Baliem Jayawijaya Tahun 2026. |
| Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi) | : | Rapat dilaksanakan pada tanggal 2 April 2026, bertempat di Social Space Resto, Wamena |
| Tujuan Pelaksanaan Kegiatan | : | Membahas perencanaan pelaksanaan HUT ke-72 Pekabaran Injil di Lembah Baliem |
| Peserta Kegiatan | : | Kegiatan ini dihadiri oleh: <ul style="list-style-type: none"> • Bupati Jayawijaya, Bapak Atenius Murib, S.H., M.H. • Pimpinan Gereja Kemah Injil, yaitu Pdt. Marthen Asso dan Pdt. Matias Kudiay. • Perwakilan profesi gereja, yaitu Bapak Hantor Matuan, S.IP. dan Bapak Gaad P. Tabuni. • Staf Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya. • Pimpinan organisasi gereja dan unsur masyarakat lainnya. |
| Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan | : | SHEK |
| Misi/Keterangan | : | Pokja Papua Sehat |
| Hasil Kegiatan | : | Rapat pembentukan panitia berjalan dengan baik dan menghasilkan susunan Panitia Penyelenggara HUT ke-72 Pekabaran Injil di Lembah Baliem Tahun 2026 sebagai berikut: |

| | |
|-----------------------------|---|
| | <p>Pelindung/Penasihat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pdt. Marthen Asso • Pdt. Matias Kudiay <p>Panitia Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketua Umum : Bapak Atenius Murib, S.H., M.H. • Wakil Ketua I : Bapak Hantor Matuan, S.IP. • Wakil Ketua II : Bapak Gaad P. Tabuni <p>Selain itu, dibahas pula pembentukan seksi-seksi kepanitiaan yang akan dilengkapi dalam rapat lanjutan sesuai kebutuhan pelaksanaan kegiatan. Dalam kegiatan ini, Pokja Papua Sehat turut melaksanakan tugas dan fungsi Sinkronisasi, Harmonisasi, Evaluasi, dan Koordinasi (SHEK), khususnya dalam memberikan masukan terkait penyusunan komposisi kepanitiaan.</p> |
| <p>Rencana Tindaklanjut</p> | <p>:</p> <p>Sebagai tindak lanjut dari rapat pembentukan panitia, akan dilaksanakan beberapa agenda lanjutan, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rapat II Tanggal : 4 April 2026 Agenda : Rapat bersama 17 denominasi gereja Tempat : Kantor Bupati Jayawijaya • Rapat III Tanggal : 7 April 2026 Agenda : Rapat penyusunan rencana kerja Tempat : Aula Kantor Kementerian Agama • Rapat IV Tanggal : 10 April 2026 Agenda : Laporan perkembangan rencana kerja Tempat : Kantor Kementerian Agama • Rapat V Tanggal : 13 April 2026 Agenda : Pengecekan akhir persiapan kegiatan Tempat : Kantor Bupati Jayawijaya • Acara Puncak Tanggal : 20 April 2026 Agenda : Ibadah Syukur HUT ke-72 Pekabaran Injil di Lembah Baliem Tempat : Stadion Pendidikan Itlay Ikinia, Wamena. |

| | |
|----------------------|--|
| Dokumentasi Kegiatan |  |
|----------------------|--|

| Kegiatan 3 | |
|--|---|
| Nama Kegiatan | : Rapat Pengarahan Laporan Kinerja, Rencana Kerja, dan Kondisi Penganggaran BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan. |
| Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi) | : Dilaksanakan pada tanggal 13 April 2026, bertempat di Ruang rapat BPP Provinsi Papua Pegunungan. |
| Tujuan Pelaksanaan Kegiatan | : <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pengarahan dan penjelasan terkait hasil evaluasi serta penilaian progres kinerja Anggota Pengarah dan Anggota Pokja BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan. • Membahas rencana kerja lanjutan BP3OKP Tahun 2026. |
| Peserta Kegiatan | : <ul style="list-style-type: none"> • Sekretariat BPP Provinsi Papua Pegunungan • Anggota BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan • Pokja BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan • Staf BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan |
| Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan | : SHEK |
| Misi/Keterangan | : Papua Sehat |
| Hasil Kegiatan | : <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta mendapatkan penjelasan mengenai hasil penilaian kinerja Pokja Papua Sehat sesuai standar evaluasi yang telah ditetapkan. 2. Disampaikan arahan agar pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan dapat lebih ditingkatkan sesuai petunjuk dan ketentuan yang berlaku. 3. Sekretariat BPP menjelaskan bahwa kondisi pembiayaan kegiatan BP3OKP Tahun 2026 sangat terbatas akibat kebijakan efisiensi anggaran dari pemerintah pusat, yang berdampak pada pelaksanaan tugas dan fungsi SHEK BP3OKP di wilayah Papua Raya. |

| | | |
|----------------------|---|--|
| | | <ol style="list-style-type: none"> 4. Sekretariat BPP menegaskan pentingnya percepatan penyampaian laporan kegiatan oleh anggota BP3OKP sesuai batas waktu yang telah ditetapkan. 5. Pokja Papua Sehat melaksanakan tugas dan fungsi SHEK dengan memberikan masukan serta mengikuti proses evaluasi dan penyusunan rencana kerja lanjutan. |
| Rencana Tindakan | : | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan tugas dan fungsi SHEK BP3OKP pada triwulan pertama Tahun 2026 tetap dilaksanakan sesuai rencana kerja yang telah disusun. 2. Penyesuaian jadwal kegiatan SHEK di setiap kabupaten dilakukan berdasarkan kondisi dan ketersediaan anggaran BP3OKP. 3. Penyampaian laporan bulanan diwajibkan tepat waktu, paling lambat setiap tanggal 5 pada bulan berjalan. 4. Peningkatan koordinasi antara Pengarah, Pokja, dan Sekretariat BP3OKP guna mendukung efektivitas pelaksanaan program kerja Tahun 2026. |
| Dokumentasi Kegiatan | : |  |

| Kegiatan 4 | | |
|---------------------------------------|---|--|
| Nama Kegiatan | : | Musyawah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) RKPD dan Otonomi Khusus (Otsus) Provinsi Papua Pegunungan Tahun 2027 |
| Pelaksanaan Kegiatan (Waktu & Lokasi) | : | Dilaksanakan pada tanggal 27 – 29 April 2026, bertempat di Ruang Rapat Baliem Pilamo Hotel, Wamena. |
| Tujuan Pelaksanaan Kegiatan | : | <ul style="list-style-type: none"> • Menyelaraskan perencanaan pembangunan daerah dengan prioritas pembangunan nasional. • Mempercepat peningkatan kesejahteraan Orang Asli Papua (OAP). • Memastikan integrasi penggunaan Dana Otonomi Khusus secara inklusif, berkualitas, dan tepat sasaran. |

| | | |
|--|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Mendorong sinkronisasi program pembangunan antara pemerintah pusat, Pemerintah Provinsi Papua Pegunungan, dan pemerintah kabupaten. |
| Peserta Kegiatan | : | <p>Narasumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gubernur Provinsi Papua Pegunungan didampingi Kepala Bapperida Provinsi Papua Pegunungan. • Direktur Perencanaan Pembangunan Wilayah Papua dan Papua Barat, Bappenas RI. • Direktur Penanganan Dana Otsus Kementerian Keuangan RI (melalui Zoom Meeting). • Wakil Menteri Dalam Negeri RI, Dr. Ribka Haluk (melalui Zoom Meeting). <p>Peserta:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan Menteri PPN/Kepala Bappenas RI. • Perwakilan Kementerian Keuangan RI. • Wakil Menteri Dalam Negeri RI. • Gubernur, Forkopimda, dan Kepala OPD Provinsi Papua Pegunungan. • Anggota BP3OKP Provinsi Papua Pegunungan. • Pimpinan Kementerian/Lembaga di Provinsi Papua Pegunungan. • Ketua dan Anggota DPR Papua Pegunungan. • Ketua dan Anggota MRP Papua Pegunungan. • Bupati dan Kepala OPD dari 8 Kabupaten di Papua Pegunungan. • Tokoh masyarakat, tokoh agama, dan pimpinan organisasi masyarakat. |
| Tugas dan Fungsi Kegiatan yang di laksanakan | : | SHEK |
| Misi/Keterangan | : | Papua Sehat |
| Hasil Kegiatan | : | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti pembukaan dan arahan Gubernur Provinsi Papua Pegunungan serta pemaparan materi dari Kepala Bapperida Provinsi Papua Pegunungan terkait arah pembangunan daerah Tahun 2027. • Mengikuti pemaparan dari Bappenas RI mengenai arah kebijakan pembangunan sarana dan prasarana di wilayah Papua. • Mengikuti pengarahan dari Kementerian Keuangan RI terkait pengelolaan dan penggunaan Dana Otsus melalui Zoom Meeting. |

| | |
|----------------------|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti arahan Wakil Menteri Dalam Negeri RI melalui Zoom Meeting mengenai sinkronisasi pembangunan pusat dan daerah. • Pokja Papua Sehat melaksanakan tugas dan fungsi Sinkronisasi, Harmonisasi, Evaluasi, dan Koordinasi (SHEK) dengan mengikuti seluruh tahapan pembahasan Musrenbang sesuai bidang tugas. • Pokja Papua Sehat turut menjadi narasumber dalam pembahasan Desk 1 Papua Sehat terkait perencanaan pembangunan kesehatan Tahun 2027 yang terintegrasi dengan instansi pendukung bidang sosial dan budaya, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> ○ Dinas Pengendalian Penduduk dan KB ○ Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan ○ Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil ○ Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak • Pada tanggal 28–29 April 2026 dilaksanakan pembahasan lanjutan Desk 1 Papua Sehat terkait RKPD dan perencanaan Dana Otsus untuk 8 kabupaten di Provinsi Papua Pegunungan. • Pembahasan dilakukan secara terintegrasi dengan perencanaan Otsus bidang sosial dan budaya Provinsi Papua Pegunungan dan pemerintah kabupaten. |
| Rencana Tindaklanjut | : <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan koordinasi lanjutan dalam perumusan perencanaan pembangunan Papua Sehat secara terintegrasi. • Menindaklanjuti arahan Gubernur Papua Pegunungan terkait percepatan pendataan Orang Asli Papua (OAP) dengan target penyelesaian pada minggu pertama bulan Agustus 2026. • Pokja Papua Sehat melaksanakan tugas dan fungsi SHEK dalam tahapan perumusan perencanaan pembangunan berbasis RAPP Papua Sehat. • Mendorong pengawasan dan pengawalan penggunaan Dana Otsus Papua, khususnya alokasi 30% untuk Papua Cerdas dan 20% untuk Papua Sehat agar digunakan sesuai peruntukannya. |

Dokumentasi
Kegiatan

:



BAB III PENUTUP

Penerapan Otonomi Khusus di Papua telah memasuki tahap baru dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2021 dan didukung oleh pembentukan Badan Pengarah Percepatan Pembangunan Otonomi Khusus Papua (BPP) melalui Perpres Nomor 121 Tahun 2022. Tugas utama BPP mencakup sinkronisasi, harmonisasi, evaluasi, dan koordinasi (SHEK) percepatan pembangunan di Papua. Selain berfokus pada pembangunan fisik dan kesejahteraan, BPP juga berkomitmen memastikan partisipasi aktif masyarakat, khususnya Orang Asli Papua (OAP), dan menjembatani kebutuhan mereka dengan kebijakan pemerintah pusat. Di bawah rencana induk yang terukur melalui Perpres Nomor 24 Tahun 2023, BPP berperan penting dalam mengarahkan kebijakan, pengawasan, dan evaluasi implementasi Otsus Papua.

Dengan adanya BPP yang memiliki wewenang dan struktur yang jelas, diharapkan percepatan pembangunan di Papua dapat terlaksana sesuai dengan rencana induk yang telah disusun hingga tahun 2041. Kerjasama lintas kementerian, lembaga, pemerintah daerah, dan kelompok masyarakat Papua sangat diperlukan agar pelaksanaan Otsus dapat memberikan dampak yang signifikan bagi peningkatan kesejahteraan, kualitas hidup, serta kesetaraan bagi seluruh masyarakat Papua. Evaluasi berkala dan pelibatan masyarakat menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan otonomi khusus ini untuk mewujudkan Papua yang lebih sejahtera, damai, dan produktif.

Kegiatan yang di lakukan oleh BP3OKP dalam hal ini anggota dan juga masing-masing pokja berhubungan dengan Sinkronisasi, Harmonisasi, Evaluasi dan Koordinasi terutama dalam era kepemimpinan baru Gubernur dan Bupati diharapkan BP3OKP dapat mengambil peran penting dalam pembangunan di Papua Pegunungan.

**Wamena, 8 April 2025
BP3OKP
PROVINSI PAPUA PEGUNUNGAN**



HANTOR MATUAN, S.IP